

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari pendekatan kualitatif adalah untuk memahami secara mendalam makna di balik suatu fenomena sosial yang terjadi dalam konteks alami dan nyata. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara menyeluruh dan mendalam terkait praktik pengelolaan dana santunan anak yatim di Masjid Nurussakinah Padang Utara Kota Padang (Moleong, 2019).

Sementara itu, sifat deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena sosial yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan memberikan gambaran yang mendalam tentang peristiwa atau kegiatan yang sedang berlangsung, khususnya terkait manajemen pengelolaan dana santunan anak yatim (Sugiyono, 2021).

Dalam melakukan analisis data, penelitian ini menggunakan teori manajemen dari Terry yang menekankan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Keempat elemen tersebut dijadikan sebagai kerangka berpikir dalam menguraikan dinamika pengelolaan dana santunan secara sistematis (Terry, 2019,).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Nurus Sakinah Kecamatan Padang Utara Kota Padang Sumatra Barat. Lokasi ini dipilih secara purposive dengan pertimbangan bahwa daerah ini memiliki kegiatan aktif dalam pengelolaan dana santunan anak yatim yang melibatkan berbagai unsur masyarakat secara langsung.

Pemilihan lokasi secara (purposive) sesuai dengan prinsip dalam penelitian kualitatif, yaitu memilih lokasi yang dianggap paling relevan dan berpotensi memberikan data yang kaya dan mendalam terhadap fokus penelitian (Sugiyono, 2021). Lokasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai praktik manajemen yang dijalankan oleh lembaga atau tokoh yang terlibat dalam kegiatan sosial tersebut.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui interaksi langsung peneliti dengan subjek penelitian. Proses pengumpulan dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan partisipasi langsung dalam kegiatan pengelolaan dana. Informan dipilih secara purposive, yaitu mereka yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan santunan, seperti pengurus masjid, tokoh masyarakat, penerima manfaat, dan (Moleong, 2019).

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer diperoleh berdasarkan wawancara dengan pengelola dana santunan anak yatim, penerima manfaat dana santunan, dan tokoh masyarakat.

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan informasi pendukung yang bersumber dari dokumen dan arsip yang relevan, seperti laporan keuangan, notulen rapat, foto kegiatan, serta data administrasi lainnya. Data ini digunakan untuk melengkapi serta memverifikasi data primer yang diperoleh sebelumnya (Sugiyono, 2021).

Penggunaan data primer dan sekunder ini memungkinkan dilakukannya triangulasi data, yakni perbandingan informasi dari berbagai sumber untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian (Moleong, 2019).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab rumusan masalah. Teknik ini mencakup metode dan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara sistematis dan terencana (Sugiyono, 2021).

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas pengelolaan dana santunan anak yatim di Kenagarian Kampung Masjid. Observasi ini dilakukan dengan cara ikut serta dalam kegiatan agar dapat menangkap proses, interaksi sosial, dan dinamika yang terjadi di lapangan (Sugiyono, 2021).

2. wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan informan yang dipilih secara purposive. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, kendala, serta strategi pengelolaan dana santunan secara detail (Moleong, 2019, p. 186). menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide, sehingga dapat membangun pemahaman terhadap suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang hanya memuat pokok-pokok permasalahan, bukan pertanyaan yang disusun secara kaku. Dengan begitu, proses wawancara bisa berjalan lebih fleksibel dan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan secara spontan sesuai dengan jawaban yang diberikan oleh informan.

Melalui metode wawancara, data yang diperoleh cenderung lebih lengkap dan mendalam karena peneliti dapat menggali informasi secara langsung sesuai kebutuhan penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan wawancara mendalam (in-depth interview), yaitu

wawancara yang dilakukan secara langsung dengan pengurus Masjid Nurussakinah yang berada di Ulak Karang Selatan, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Wawancara ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan dana santunan anak yatim yang dilaksanakan di masjid tersebut, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi nyata di lapangan.

3. Dokumentasi

Selain teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menelusuri berbagai informasi yang bersifat historis maupun tertulis. Data yang diperoleh melalui dokumentasi dapat berupa surat, laporan, arsip, maupun berbagai catatan lain yang berkaitan dengan objek penelitian. Selain itu, data dokumentasi juga dapat berbentuk foto atau media lain seperti file digital yang tersimpan dalam perangkat elektronik. Dalam konteks penelitian, dokumen-dokumen ini menjadi sumber pendukung yang dapat memperkuat data yang diperoleh dari hasil wawancara (Gunawan, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dokumentasi yang berasal dari Masjid Nurussakinah yang terletak di Ulak Karang Selatan, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang. Data tersebut meliputi arsip kegiatan, laporan keuangan, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan pengelolaan dana santunan anak yatim. Melalui metode ini,

peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan akurat mengenai kondisi nyata di lapangan, sehingga data yang dihasilkan tidak hanya bersumber dari wawancara, tetapi juga didukung oleh bukti dokumentasi yang relevan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang terdiri atas tiga langkah utama, yaitu:

1. Reduksi Data

Merupakan proses menyaring dan menyederhanakan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar fokus terhadap aspek-aspek yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian (Miles 2014).

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, maupun matriks untuk memudahkan pembacaan pola dan hubungan antara kategori data. Penyajian ini mempermudah peneliti dalam melakukan interpretasi dan perbandingan antar-informasi.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan proses penafsiran data untuk menemukan makna dan pola dari hasil temuan lapangan. Proses ini bersifat iteratif, di mana peneliti terus melakukan pengecekan ulang terhadap temuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik benar-benar didukung oleh data dan sesuai dengan kerangka teori manajemen dari Terry.